

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data menggunakan kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*). Penyebaran kuesioner ini menggunakan *google forms*, sampel dihubungi melalui aplikasi Whatapp secara *personal chat* ataupun melalui *group chat* dan dilakukakan pada bulan September hingga Oktober 2023 kepada mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 dengan total responden sebesar 105 orang dan tingkat *respons rate* 93,7%. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat mengenai gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur, gambaran persepsi mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kenyamanan pengguna, sikap terhadap penggunaan, minat perilaku untuk menggunakan.

4.1.1 Gambaran Karakteristik Responden

Berikut merupakan tabel pengelompokan 105 responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur di Prodi Kedokteran

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	29	27,6
Perempuan	76	72,4
Total	105	100
Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
16 Tahun	1	1
17 Tahun	13	12,4
18 Tahun	58	55,2
19 Tahun	31	29,5
20 Tahun	2	1,9
Total	105	100

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa total responden adalah 105 mahasiswa dengan sebagian besar responden berjenis kelamin Perempuan sebesar 72,4 % sedangkan laki-laki sebesar 27,6 % dan sebagian besar responden berusia 18 tahun sebesar 55,2%, berusia 19 tahun sebesar 29,5%, 17 tahun sebesar 12,4%, berusia 20 tahun sebesar 1,9% dan berusia 16 tahun sebesar 1%.

4.1.2 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Persepsi Kegunaan

Persepsi Mahasiswa terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Persepsi Kegunaan terdiri dari 4 butir pertanyaan, yaitu pada butir pertanyaan 1, 2, 3, dan 4. Berikut merupakan tabel pengelompokan 105 responden berdasarkan persepsi mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi subskala Persepsi Kegunaan:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan AR pada Subskala Persepsi Kegunaan

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup Baik	11	10,5
Baik	94	89,5
Total	105	100

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan media AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Persepsi Kegunaan, yakni sebesar 89,5%.

4.1.3 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Persepsi Kemudahan Penggunaan terdiri dari 3 butir pertanyaan, yaitu pada butir pertanyaan 5, 6 dan 7. Berikut merupakan tabel pengelompokan 105 responden berdasarkan persepsi mahasiswa kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi subskala Persepsi Kemudahan Penggunaan:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan AR Subskala Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup Baik	30	28,6
Baik	75	71,4
Total	105	100

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan

media AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Persepsi Kemudahan Penggunaan, yakni sebesar 71,4%.

4.1.4 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Persepsi Kenyamanan Pengguna

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Persepsi Kenyamanan Pengguna terdiri dari 3 butir pertanyaan, yaitu pada butir pertanyaan 8, 9 dan 10. Berikut merupakan tabel pengelompokan 105 responden berdasarkan persepsi mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi subskala Persepsi Kenyamanan Pengguna:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan AR pada Subskala Persepsi Kenyamanan Pengguna.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup Baik	2	1,9
Baik	103	98,1
Total	105	100

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan media AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Persepsi Kenyamanan Pengguna, yakni sebesar 98,1%.

4.1.5 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Sikap Terhadap Penggunaan

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Sikap Terhadap Penggunaan terdiri dari 3 butir pertanyaan, yaitu pada butir pertanyaan 10, 11 dan 12. Berikut merupakan tabel pengelompokan 105 responden berdasarkan persepsi mahasiswa kedokteran FKIK UNJA Angkatan

2023 terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi subskala Sikap Terhadap Penggunaan:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan AR pada Subskala Sikap Terhadap Penggunaan

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup Baik	5	4,8
Baik	100	95,2
Total	105	100

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan media AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Sikap Terhadap Penggunaan, yakni sebesar 95,2%.

4.1.6 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Minat Perilaku untuk Menggunakan

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Minat Perilaku untuk Menggunakan terdiri dari 2 butir pertanyaan, yaitu pada butir pertanyaan 14 dan 15. Berikut merupakan tabel pengelompokan 105 responden berdasarkan persepsi mahasiswa kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi subskala Minat Perilaku Untuk Menggunakan:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan AR pada Subskala Minat Perilaku Untuk Menggunakan

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Cukup Baik	2	1.9
Baik	103	98,1
Total	105	100

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi pada subskala Minat Perilaku untuk Menggunakan, yakni sebesar 98,1%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Gambaran Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 105 mahasiswa Program Studi Kedokteran angkatan 2023. Didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 76 orang mahasiswi (72,4%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang mahasiswa (27,6 %). Didapatkan juga sebagian besar responden memiliki umur 18 tahun yaitu sebanyak 58 mahasiswa (55,2 %), umur 19 tahun sebanyak 31 mahasiswa (29,5%), umur 17 tahun sebanyak 13 mahasiswa (12,4%), umur 20 tahun sebanyak 2 mahasiswa (1,9%), umur 16 tahun sebanyak 1 mahasiswa (1 %).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, terdapat 396 responden yang mana sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 258 orang mahasiswi (65,15 %) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 138 orang mahasiswa (34,85%). Proporsi jenis kelamin seperti ini terbilang cukup umum ditemukan di universitas dimana jumlah mahasiswi perempuan lebih banyak daripada mahasiswa laki-laki. Meskipun pada penelitian ini tidak menyertakan informasi mengenai usia dari responden penelitian, namun diketahui bahwa responden penelitian yang terlibat adalah mahasiswa tahun kedua.³⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bolek *et al.* 2019, didapatkan responden sebanyak 202 mahasiswa yang mana sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 128 orang mahasiswi (63,3%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 74 orang mahasiswa (36,6%) dengan rata-rata responden dalam penelitian ini berusia 19 tahun.⁴⁴

4.2.2 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Persepsi Kegunaan

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik mengenai persepsi kegunaan terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi yaitu sebesar 89,5%. Hasil penelitian yang didapatkan memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, pada *University of seville* Spanyol dimana didapatkan hasil yang positif pada persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).³⁶ Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA memiliki persepsi bahwa dengan menggunakan AR (*Complete Anatomy*) sebagai media pembelajaran anatomi dapat meningkatkan kinerja/prestasi mereka pada mata kuliah anatomi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alkhabra *et al.* 2023 didapatkan bahwa keunggulan dari penggunaan AR sebagai media pembelajaran antara lain adalah meningkatkan prestasi belajar, motivasi dan minat mahasiswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Pada penelitian tersebut juga dijelaskan karena media yang diberikan oleh AR adalah berupa video dan gambar 3 dimensi hal ini sangat membantu mahasiswa untuk lebih memahami pelajaran.⁴⁵ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cencenelli *et al.* 2021, dimana didapatkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman anatomi yang lebih baik saat menggunakan aplikasi AR dibandingkan dengan atlas anatomi, terutama pada beberapa struktur anatomi seperti bagian posterior dari mata dan kelenjar lakrimal.⁴⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lampropoulos *et al.* 2022, disimpulkan bahwa pemanfaatan AR sebagai media pembelajaran meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sikap aktif mahasiswa ini berdampak positif pada pencapaian prestasi belajar mahasiswa, bahkan pada penelitian tersebut dikatakan bahwa perkembangan kognitif mahasiswa juga mengalami peningkatan.⁴⁷

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bolek *et al.* 2021 didapatkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AR sebagai media pembelajaran anatomi mengalami peningkatan pengetahuan terkait struktur anatomi manusia sehingga memperoleh nilai yang lebih baik pada ujian anatomi dan memiliki motivasi yang lebih baik untuk memahami struktur anatomi manusia.⁸

4.2.3 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik mengenai persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi yaitu sebesar 71,4 %. Hasil penelitian yang didapatkan memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, pada *University of seville* Spanyol dimana didapatkan hasil yang positif pada persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*).³⁶ Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran percaya bahwa penggunaan AR (*complete anatomy*) mudah dipahami dan mudah digunakan tanpa membutuhkan kerja keras, baik secara fisik maupun mental.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, kemudahan penggunaan AR semakin meningkat seiring bertambahnya pengalaman penggunaan suatu aplikasi AR. Pada penelitian tersebut disampaikan juga bahwa mahasiswa merasa AR sebagai teknologi yang mudah dan fleksibel untuk digunakan.³⁷

Vergara *et al.* 2022 menjelaskan bahwa *developer* dari aplikasi AR harus memberikan perhatian khusus pada kualitas gambar 3 dimensi dari aplikasi AR tersebut karena visualisasi yang lebih baik dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Pada penelitian tersebut juga disampaikan bahwa apabila dibandingkan dengan gambar atau penjelasan dari dosen terkait materi yang melibatkan benda 3 dimensi dikatakan bahwa dengan menggunakan AR pemahaman mahasiswa menjadi lebih baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menganggap penggunaan AR sebagai media pembelajaran lebih mudah untuk digunakan

dibandingkan media pembelajaran lainnya pada penelitian tersebut.⁴⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kevin (2020) dan Dylan (2020) bahwa penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi mudah untuk digunakan.^{49,9}

4.2.4 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Persepsi Kenyamanan Pengguna

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik mengenai persepsi kenyamanan pengguna terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi yaitu sebesar 98,1%. Hasil penelitian yang didapatkan memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, pada *University of seville* Spanyol dimana didapatkan hasil yang positif pada persepsi kenyamanan pengguna (*perceived enjoyment*).³⁶ Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 merasa nyaman saat menggunakan AR (*complete anatomy*) sebagai media pembelajaran anatomi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Alkhabra (2023) dan Cercenelli (2022) menunjukkan bahwa hasil kontribusi terbesar dari penggunaan AR sebagai media pembelajaran adalah meningkatkan kenyamanan dan level keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Didapatkan juga bahwa penggunaan AR sebagai media pembelajaran menjadikan perkuliahan yang membosankan menjadi lebih menyenangkan.^{45,46}

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lampropoulos *et al.* 2022 didapatkan bahwa penggunaan AR sebagai media pembelajaran menjadikan lingkungan belajar menjadi lebih nyaman dan realistis hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Penggunaan media AR juga mendukung pembentukan lingkungan belajar yang kolaboratif dan interaktif.⁴⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bolek *et al.* 2020, dimana mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran AR membantu mereka memahami struktur

3 dimensi dari otak dan mereka merasa sangat nyaman menggunakan AR sebagai media pembelajaran anatomi.⁴⁴

4.2.5 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Sikap Terhadap Penggunaan

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik mengenai subskala sikap terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi yaitu sebesar 95,2%. Hasil penelitian yang didapatkan memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, pada *University of Seville* Spanyol dimana didapatkan hasil yang positif pada subskala sikap terhadap penggunaan (*attitude towards use*).³⁶ Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 menerima penggunaan AR sebagai sebagai sebuah sistem yang digunakan ketika sedang belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, ditemukan bahwa mahasiswa menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan sikap yang positif terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi bahkan dapat dikatakan tidak ada sikap negatif terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi.³⁶ Cao dan Yu (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan AR sebagai media pembelajaran menunjukkan sikap yang lebih baik terhadap pembelajaran dibandingkan mahasiswa yang tidak menggunakan AR.⁵⁰

Vergara *et al.* 2022 menjelaskan bahwa meningkatnya sikap terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran dikarenakan kualitas teknis dari AR dan penggunaan AR yang tidak terlalu kompleks.⁴⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bolek *et al.* 2020 yang menggunakan kuesioner kualitatif untuk mengeksplorasi sikap subjektif mahasiswa terhadap penggunaan berbagai media pembelajaran, termasuk AR. Mahasiswa menunjukkan bahwa mereka merasa yakin dan percaya diri bahwa pembelajaran anatomi dengan media AR dapat membantu mereka dalam memahami konsep anatomi manusia.⁴⁴

4.2.6 Persepsi Mahasiswa Kedokteran FKIK UNJA Angkatan 2023 terhadap Penggunaan AR Sebagai Media Pembelajaran Anatomi pada Subskala Minat Perilaku untuk Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA angkatan 2023 memiliki persepsi yang baik mengenai subskala minat perilaku untuk menggunakan AR sebagai media pembelajaran anatomi yaitu sebesar 98,1%. Hasil penelitian yang didapatkan memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019, pada *University of seville* Spanyol dimana didapatkan hasil yang positif pada subskala minat perilaku untuk menggunakan (*intention to use*).³⁶ Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran angkatan 2023 memiliki kecenderungan untuk tetap menggunakan AR (*complete anatomy*) dimasa depan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cabero *et al.* 2019 menunjukkan bahwa minat perilaku mahasiswa untuk menggunakan AR meningkat karena AR dirasa mudah untuk digunakan. Oleh karena itu hal ini menjadi saran bagi universitas terkait untuk menyediakan fasilitas media AR yang lebih lengkap dalam perkuliahan untuk meningkatkan interaksi dari mahasiswa.³⁷

Pada penelitian yang dilakukan Mohsen *et al.* 2022, didapatkan bahwa AR bisa digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan di masa depan dan minat mahasiswa untuk menggunakan AR dimasa depan juga sangat tinggi.⁴⁸

Cercenelli (2022) dan Felix (2021) menyatakan bahwa penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi memiliki lebih banyak keuntungan karena menyediakan cara yang lebih dinamis untuk memvisualisasikan struktur anatomi dengan menyajikan gambaran 3 dimensi dari struktur anatomi manusia yang tidak bisa didapatkan dari buku atlas anatomi. Selain itu, fakta bahwa aplikasi AR dapat diakses di rumah memungkinkan mahasiswa mempelajari anatomi dalam bentuk 3 dimensi tanpa harus berada di lingkungan kelas. Hal ini menjadikan motivasi mahasiswa untuk menggunakan AR sebagai media pembelajaran anatomi saat ini dan dimasa depan.^{46,51}

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK UNJA terhadap penggunaan AR sebagai media pembelajaran anatomi belum bisa diketahui pada penelitian ini.